

PENGEMBANGAN PARIWISATA DENGAN MENERAPKAN EKONOMI HIJAU DI PANTAI KOLBANO DESA KOLBANO KECAMATAN KOLBANO KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Noldi Leo¹, Mikael Samin², Andrinata³

Email: noldileo2002@gmail.com¹, mikael.samin@staf.undana.ac.id², andrinata@staf.undana.ac.id³
Universitas Nusa Cendana

ABSTRAK

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana pengembangan pariwisata dengan menerapkan ekonomi hijau di Pantai Kolbano Desa Kolbano Kecamatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, di mana data diperoleh melalui wawancara dengan Kepala Desa Kolbano, pihak pengelola, masyarakat setempat, dan Dinas Pariwisata Kabupaten Timor Tengah Selatan. Analisis data menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata Pantai Kolbano belum maksimal karena masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang pariwisata dan kurangnya fasilitas penunjang yang tersedia di Pantai Kolbano. Sedangkan dalam hal penerapan ekonomi hijau belum diterapkan dengan baik dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat yang menyebabkan tidak meningkatnya perekonomian masyarakat dan masih banyaknya sampah yang berserakan di pariwisata Pantai Kolbano. Pemerintah agar lebih memperhatikan pengembangan wisata melalui penerapan ekonomi hijau, dengan membuat kebijakan pengelolaan yang memastikan penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, menghindari eksploitasi berlebihan.

Kata Kunci: Pariwisata, Ekonomi Hijau.

ABSTRACT

This study aims to determine how tourism development by implementing a green economy is carried out at Kolbano Beach, Kolbano Village, Kolbano District, South Central Timor Regency. This study uses a qualitative research method, where data is obtained through interviews with the Head of Kolbano Village, the management, the local community, and the Tourism Office of South Central Timor Regency. Data analysis uses SWOT analysis. The results of the study indicate that the development of Kolbano Beach tourism has not been maximized due to the lack of public understanding of tourism and the lack of supporting facilities available at Kolbano Beach. Meanwhile, in terms of the implementation of the green economy, it has not been implemented properly due to the lack of community participation which has resulted in the community's economy not increasing and there is still a lot of garbage scattered around Kolbano Beach tourism. The government should pay more attention to tourism development through the implementation of a green economy, by creating management policies that ensure the use of natural resources sustainably, avoiding excessive exploitation.

Keywords: Tourism, Green Economy.

PENDAHULUAN

Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu provinsi yang memiliki potensi sumber daya alam yang menjadi modal utama dalam menggerakkan roda pembangunan bangsa. Dalam era global saat ini pembangunan menjadi hal yang penting untuk pengembangan suatu negara yang dimana pemerintah selaku pemangku kepentingan memiliki peran mengeksplorasi potensi atau sumber daya kekuatan bagi meningkatnya perekonomian suatu daerah, Beliu & Fina (2019). Negara tidak dapat berkembang apabila daerah-daerah di Indonesia tidak memiliki kekuatan lokal yang ada, salah satunya kekuatan lokal atau kemampuan daerah dapat dilihat dari industri pariwisatanya.

Geografi Pariwisata memiliki kegiatan yang menarik yaitu wisata yang berkonotasi dengan tempat-tempat yang indah dan menarik untuk dikunjungi (Andrinata dan Zainuddin 2022). Pembangunan kepariwisataan pada umumnya diarahkan sebagai sektor andalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah, memberdayakan masyarakat. Perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta meningkatkan pengenalan dan pemasaran produk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan kawasan wisata harus merupakan pengembangan yang terencana secara menyeluruh sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat. Perkembangan dibutuhkan dalam suatu daerah dikarenakan dapat meningkatkan fungsi serta perannya terhadap penataan kehidupan sosial, ekonomi, budaya, pendidikan, serta kesejahteraan Muliadi dalam Djadjuli, (2018).

Permasalahan yang timbul adalah masih belum banyaknya masyarakat sekitar yang terlibat aktif dalam kegiatan wisata di pantai Kolbano. Tingkat kesadaran masyarakat pedesaan terhadap potensi ekonomi lokal, khususnya di bidang pariwisata masih tergolong rendah, dan kurangnya fasilitas penunjang, yang dapat menunjang para pengunjung dapat berkunjung di pantai Kolbano. Menurut Kurniawan et al, (2023). Keterlibatan masyarakat lokal dan stakeholder menjadi faktor penting dalam pengembangan kawasan wisata. Potensi alam yang dipadukan dengan keterlibatan komunitas lokal dapat meningkatkan ekonomi lokal.

Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Nasional, Laut Timor masuk dalam kawasan andalan dengan salah satu sektor unggulan adalah pariwisata. Ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata di Pantai Kolbano mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan wilayah di masa mendatang. Peraturan Daerah Timor Tengah Selatan Nomor 3 Tahun 2018 pasal 10 tentang Kawasan Andalan Pariwisata Daerah (KAPD) yang terdapat pada setiap Kawasan Strategis Pariwisata Daerah (KSPD). Pantai Kolbano kecamatan Kolbano memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk di kembangkan sebagai parawisata daerah yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

Permasalahan yang timbul adalah masih belum banyaknya masyarakat sekitar yang terlibat aktif dalam kegiatan wisata di pantai Kolbano. Tingkat kesadaran masyarakat pedesaan terhadap potensi ekonomi lokal, khususnya di bidang pariwisata masih tergolong rendah, dan kurangnya fasilitas penunjang, yang dapat menunjang para pengunjung dapat berkunjung di pantai Kolbano. Menurut Kurniawan et al, (2023). Keterlibatan masyarakat lokal dan stakeholder menjadi faktor penting dalam pengembangan kawasan wisata. Potensi alam yang dipadukan dengan keterlibatan komunitas lokal dapat meningkatkan ekonomi lokal.

Tabel 1. Rumusan dan Tujuan penelitian

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian
Bagaimana pengembangan pariwisata dengan menerapkan ekonomi hijau di pantai Kolbano Desa Kolbano Kecamatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan?	Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan pariwisata dengan menerapkan ekonomi hijau di pantai Kolbano Desa Kolbano Kecamatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara bersama narasumber mengenai pengembangan pariwisata Pantai Kolbano dengan menerapkan ekonomi hijau. Para narasumber menyatakan bahwa, strategi untuk pembangunan wisata Pantai Kolbano dalam membangun pemahaman yang baik kepada pelaku pariwisata, melalui pembentukan dan penguatan kelembagaan, cara berpikir masyarakat Desa Kolbano untuk turut peduli terhadap pembangunan Pariwisata Pantai Kolbano. Pengembangan wisata Pantai Kolbano juga di perlukannya kolaborasi antara pemerintah masyarakat dan swasta untuk menyediakan fasilitas penunjang dalam menunjang para wisatawan. Pengembangan Wisata Pantai Kolbano belum maksimal, dikarenakan belum banyaknya masyarakat sekitar yang berpartisipasi dalam pengembangan Pantai Kolbano. Oleh karena itu pemerintah selaku pemangku kekuasaan harus memberikan edukasi kepada masyarakat untuk terlibat aktif dalam pengelolaan dan pengembangan pariwisata Pantai Kolbano.

Matriks *Eksternal faktor Analysis Strategies (EFAS)*

Keberadaan Pantai Kolbano di Desa Kolbano Kecamatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan

Tabel 2 Analisis Faktor Eksternal

No	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating Skor
	Kekuatan (<i>Strength</i>)			
1	Alam menyediakan pemandangan yang indah, yang dapat melihat bukit, lembah, sunrise, di sekitar Pantai Kolbano.	1,00	4	4
2	Lokasi yang strategis dan merupakan jalur selatan menuju Kabupaten Malaka.	0,75	3	2,25
3	Suda ditetapkan sebagai Pariwisata oleh pemerintah daerah TTS, melalui peraturan daerah nomor 3 tahun 2018.	0,75	3	2,25
4	Memiliki batuan yang sangat besar di tepi pantai yang menjadi ciri khas tersendiri di Pantai Kolbano.	0,50	3	1,5
5	Mempunyai batu kelikir yang berwarna warni yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung.	0,75	3	2,25
Jumlah		3,75	16	12,25
	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Bobot	Rating	Bobot x Rating Skor
1	Beberapa akses jalan menuju wisata Kolbano yang berlubang.	0,75	3	2,25

2	Masih kurangnya fasilitas -fasilitas penunjang di Wisata Pantai Kolbano, dan kurangnya pemahaman Masyarakat terkait penerapan ekonomi hijau di Pantai Kolbano.	0,50	3	1,5
3	Masyarakat masih memerlukan penjelasan tentang manfaat pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. dari Dinas Pariwisata.	0,75	3	2,25
4	Pokdarwis yang kurang berfungsi dengan baik karena belum adanya program kedepan.	0,50	2	1
5	SDM yang masih rendah tentang pengetahuan pengembangan pariwisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.	0,75	3	2,25
Jumlah		3,25	14	9,25

Matriks *Internal factor Analysis Strategies (IFAS)*

Keberadaan Pantai Kolbano di Desa Kolbano Kecamatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan

Tabel 3. Analisis Faktor Internal

No	Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating Skor
	Peluang (<i>Opportunity</i>)			
1	Pariwisata Pantai Kolbano memiliki keunikan yang tidak dimiliki Pantai lain, yaitu keberadaan batu berwarna-warni di sekitaran Pantai.	1,00	3	4
2	Dukungan dari pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan Wisata Pantai Kolbano guna memenuhi kebutuhan para pengunjung.	1,00	4	4
3	Pariwisata Pantai Kolbano dapat menarik para investor agar dapat berinvestasi di Pariwisata Pantai Kolbano.	1,00	4	4
4	Membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian seperti membangun kios (penjualan kebutuhan untuk wisatawan)	1,00	4	4
5	Wisata Pantai Kolbano dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Kolbano.	0,75	3	2,25
Jumlah		4,75	18	18,25
	Ancaman (<i>Threat</i>)	Bobot	Rating	Bobot x Rating Skor
1	Adanya persaingan dari obyek wisata lain yang bisa dikunjungi.	0,50	3	1,5
2	Kurang pedulinya masyarakat membuang sampah sembarangan di sekitaran pantai yang dapat merusak lingkungan di sekitaran Pantai kolbano.	0,25	2	0,05
3	Terjadinya abrasi pantai apabila kurangnya fasilitas yang memadai (trotoar untuk membatasi masuknya air laut ke jalan)	0,50	3	1,5
4	Potensi bencana alam seperti longsor dan gempa bumi di beberapa lokasi, seperti di jalan karena air hujan yang berlebihan.	0,50	3	1,5
5	Pembuangan sampah secara sembarangan yang bisa merusak lingkungan sekitar Pantai Kolbano.	0,50	2	1
Jumlah		2,25	13	5,55

Dilihat dari tabel di atas maka didapatkan total sebagai berikut:

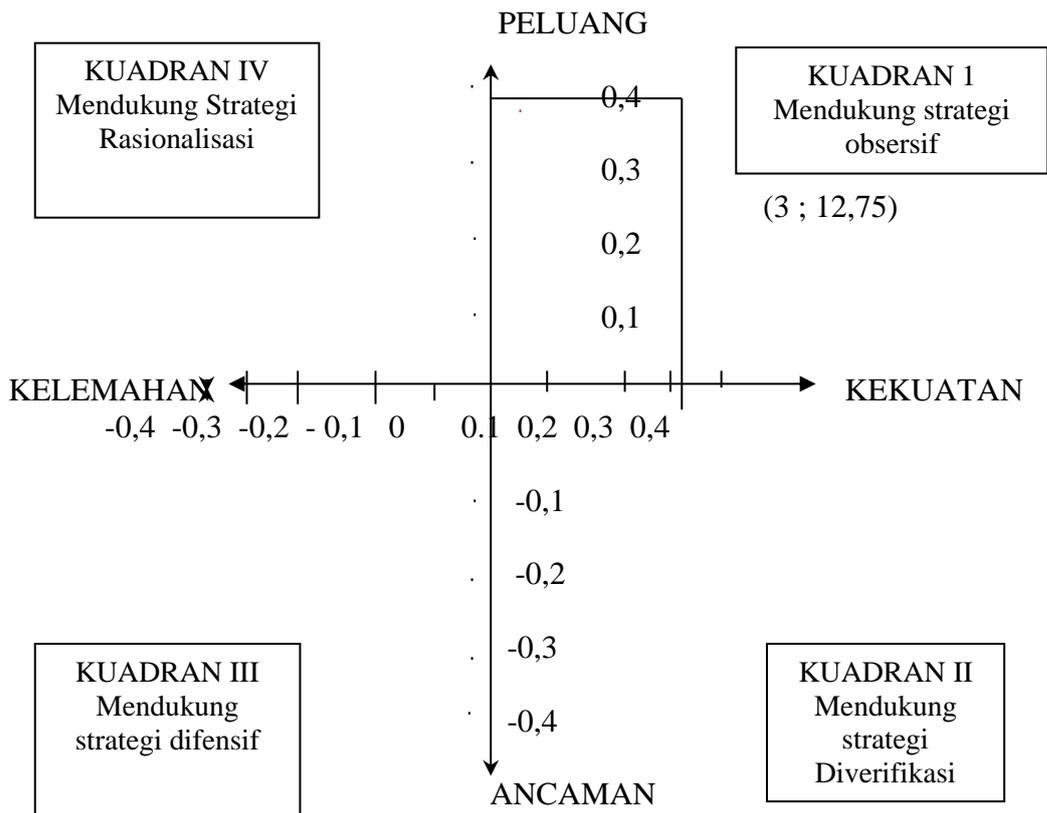
1. Total Skor Kekuatan = 12,25
2. Total Skor Kelemahan = 9,25
3. Total Skor Peluang = 18,25
4. Total Skor Ancaman = 5,55

Penentuan koordinat dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

Koordinat Analisis Internal = $(12,25-9,25 = 3)$

Koordinat Analisis Eksternal = $(18,25-5,55=12,75)$

Titik Koordinat terletak pada (3: 12,75)



Gambar Analisis Kuadran SWOT

Berdasarkan hasil analisis faktor internal dan faktor eksternal, menunjukkan hasil yang komprehensif, pengembangan pariwisata Pantai Kolbano menunjukkan prospek yang sangat menjanjikan. Hasil analisis faktor internal dan eksternal mengungkapkan bahwa total skor kekuatan internal mencapai 12,25 dan kelemahan internal sebesar 9,25. Sementara itu, peluang eksternal meraih skor tertinggi yaitu 18,25, sedangkan ancaman eksternal hanya sebesar 5,55. Skor peluang yang jauh lebih besar mengindikasikan bahwa Pantai Kolbano memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi pariwisata yang menarik wisatawan.

Tabel 4. Matriks Strategi Analisis SWOT

IFAS	Kekuatan Strengths (s)	Kelemahan Weaknees (W)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alam menyediakan pemandangan yang indah, yang dapat melihat bukit, Lembah sunrise, di sekitar Pantai Kolbano. 2. Lokasi yang strategis dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa akses jalan menuju wisata Kolbano yang berlubang. 2. Masih kurangnya fasilitas - fasilitas penunjang di Wisata Pantai Kolbano, dan

EFAS	<p>merupakan jalur selatan menuju Kabupaten Malaka.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mempunyai kebudayaan lokal yang kuat seperti masih melestarikan tarian, lendo, foti untuk menarik wisatawan. 4. Memiliki batuan yang sangat besar di tepi pantai yang menjadi ciri khas tersendiri di Pantai Kolbano. 5. Mempunyai batu kerikil yang berwarna warni yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung. 	<p>kurangnya pemahaman Masyarakat terkait penerapan ekonomi hijau di Pantai Kolbano.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Masyarakat masih memerlukan penjelasan tentang manfaat pariwisata untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. dari Dinas Pariwisata. 4. Pokdarwis yang kurang berfungsi dengan baik karena belum adanya program kedepan. 5. SDM yang masih rendah tentang pengetahuan pengembangan pariwisata yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
Peluang (<i>opportunity</i>)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Pantai Kolbano dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Kolbano. 2. Pariwisata Pantai Kolbano dapat menarik para investor agar dapat berinvestasi di Pariwisata Pantai Kolbano. 3. Membantu masyarakat untuk meningkatkan perekonomian seperti membangun kios (penjualan kebutuhan untuk wisatawan) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pariwisata pantai kolbano memiliki daya tarik unik berupa bebatuan berwarna-warni dan formasi karang yang indah. Ini adalah kekuatan utama yang harus dipertahankan dan dipromosikan. 2. Pantai Kolbano masih terjaga keasliannya. Ini menjadi daya tarik bagi wisatawan yang mencari pengalaman alam yang autentik. 3. Selain keindahan pantai, wilayah sekitar Kolbano juga memiliki potensi sumber daya alam lain seperti hasil laut dan kerajinan lokal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan Pantai Kolbano sebagai destinasi ekowisata dengan fokus pada konservasi alam dan pemberdayaan masyarakat lokal. 2. Membangun dan memperbaiki jalan, menyediakan fasilitas penginapan yang nyaman, restoran yang menyajikan makanan lokal, serta fasilitas umum seperti toilet dan tempat parkir. 3. Bekerja sama dengan pemerintah daerah, investor, komunitas lokal, dan organisasi pariwisata untuk mengembangkan Pantai Kolbano secara berkelanjutan.
Ancaman (<i>Treanths T</i>)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang pedulinya masyarakat membuang sampah sembarangan di sekitaran pantai yang dapat merusak lingkungan di sekitaran Pantai kolbano. 2. Adanya persaingan dari obyek wisata lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat lokal harus dilibatkan dalam pengembangan pariwisata agar mereka mendapatkan manfaat ekonomi dan sosial, serta memiliki rasa memiliki terhadap pantai Kolbano. 2. Pemerintah daerah, investor, komunitas lokal, dan organisasi pariwisata perlu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana pengembangan infrastruktur yang komprehensif, termasuk jalan, penginapan, restoran, toilet, dan fasilitas lainnya. Pembangunan harus dilakukan secara bertahap dan memperhatikan aspek lingkungan serta kearifan lokal. 2. Pantai-pantai lain yang

<p>yang bisa dikunjungi.</p> <p>3. Potensi bencana alam seperti longsor dan gempa bumi di beberapa lokasi, seperti di jalan karena air hujan yang berlebihan.</p>	<p>bekerja sama untuk mengembangkan Pantai Kolbano secara berkelanjutan.</p>	<p>serupa juga mengembangkan pariwisata, sehingga Pariwisata Pantai Kolbano perlu memiliki strategi yang kuat untuk bersaing.</p>
---	--	---

Berdasarkan hasil analisis matriks SWOT dengan melihat strategi-strategi yang digunakan untuk melihat dan meembangkan Pariwisata Pantai Kolbano. Keberadaan potensi pantai dan lebih memperhatikan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang dan meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada. Adapun rumusan strategi dalam mengembangkan Pariwisata Pantai Kolbano dengan menerapkan ekonomi hijau:

1. Pengembangan Pariwisata Pantai Kolbano dengan menerapkan ekonomi hijau berarti mengembangkan pariwisata yang tidak hanya memberikan keuntungan ekonomi, tetapi juga meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memberikan manfaat sosial bagi masyarakat lokal.
2. Pengembangan Pariwisata Pantai Kolbano berbasis ekonomi hijau, Pantai Kolbano dapat menjadi destinasi wisata yang tidak hanya indah dan unik, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal dan menjaga kelestarian lingkungan.
3. Masyarakat lokal dapat memperoleh manfaat ekonomi dari pariwisata melalui lapangan kerja, penjualan produk lokal, dan penyediaan jasa pariwisata.
4. Masyarakat lokal harus dilibatkan dalam pengembangan pariwisata agar mereka mendapatkan manfaat ekonomi dan sosial, serta memiliki rasa memiliki terhadap pantai Kolbano.
5. Peningkatan aksesibilitas dan fasilitas pendukung seperti penginapan dan restoran akan meningkatkan daya tarik Pantai Kolbano.
6. Pemanfaatan media sosial dapat meningkatkan visibilitas Pariwisata Pantai Kolbano secara efektif dan menjangkau target pasar yang lebih luas.

Pengembangan pariwisata dengan menerapkan ekonomi hijau di Pantai Kolbano, dapat dilakukan melalui sejumlah strategis yang dilakukan agar keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan kepada masyarakat lokal. Membangun fasilitas pariwisata seperti penginapan, restoran, dan toilet umum yang menggunakan ramah lingkungan dan teknologi energi terbarukan, seperti panel surya. Meningkatkan aksesibilitas kawasan dengan jalan yang tidak merusak ekosistem, misalnya dengan menggunakan material yang tidak mencemari lingkungan.

Strategi pengembangan Kawasan objek wisata Pantai kolbano diarahkan berdasarkan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, threats*) merupakan suatu metode analisis yang akan meng ambarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman serta kendala-kendala yang harus dihadapi dalam suatu proses perencanaan. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan, akan mampu mengurangi kelemahan yang ada dan pada saat yang sama memaksimalkan kekuatan. Hal yang sama juga berlaku pada tantangan dan peluang, pada saat tantangan dapat diperkecil, peluang yang ada justru diperbesar. Analisis terhadap kondisi yang dihadapi dalam mengembangkan pariwisata di Pantai Kolbano yang meliputi analisis kondisi internal dan analisis kondisi eksternal.

Faktor-faktor internal yang mendukung pengembangan objek wisata Pantai Kolbano Pariwisata Pantai Kolbano memiliki keunikan yang tidak dimiliki Pantai lain, yaitu keberadaan batu berwarna-warni di sekitaran pantai. Sifat keterbukaan dan keamanan serta kenyamanan yang terjamin sementara yang menghambat adalah minimnya media promosi,

sumber daya manusia yang masih rendah. Kurang pedulinya masyarakat membuang sampah sembarangan di sekitaran pantai yang dapat merusak lingkungan disekitar. Pantai Kolbano, dalam hal pengelolaan sampah secara menyeluruh belum maksimal yang bisa merusak lingkungan sekitar pantai Kolbano. (Jiwa Permana & Wirayani, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan peneliti tentang, Pengembangan Pariwisata Pantai Kolbano dengan Menerapkan Ekonomi Hijau di Pantai Kolbano Desa Kolbano Kecamatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan. Maka peneliti menyimpulkan bahwa, penegkatan kualitas sumberdaya manusia di bidang pariwisata melalui pelatihan dan pengembangan ketrampilan dan kolaborasi antara pemerintah swuasta dan masyarakat. Pengembangan infrastruktur yang memadai dan perlindungan terhadap lingkungan akan menjadi kunci keberhasilan pengembangan pariwisata Pantai Kolbano.

Berdasarkan hasil analisis faktor internal dan faktor eksternal, menunjukan hasil yang komprehensif, pengembangan pariwisata Pantai Kolbano menunjukkan prospek yang sangat menjanjikan. Hasil analisis faktor internal dan eksternal mengungkapkan bahwa total skor kekuatan internal mencapai 12,25 dan kelemahan internal sebesar 9,25. Sementara itu, peluang eksternal meraih skor tertinggi yaitu 18,25, sedangkan ancaman eksternal hanya sebesar 5,55. Skor peluang yang jauh lebih besar mengindikasikan bahwa Pantai Kolbano memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi destinasi pariwisata yang menarik wisatawan.

Strategi pengembangan pariwisata dengan menerapkan ekonomi hijau di Pantai Kolbano Desa Kolbano Kecamatan Kolbano Kabupaten Timor Tengah Selatan, menggunakan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan kelembagaan dan SDM dilakukan untuk meningkatkan kesadaran dan kepercayaan diri masyarakat dengan menanamkan mindset pentingnya menjaga keberlangsungan budaya dan alam.
2. Pengembangan Pariwisata Pantai Kolbano dapat dilakukan dengan cara yang berkelanjutan melalui penerapan ekonomi hijau. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengelola sumber daya alam secara bijak, mengurangi dampak lingkungan negatif, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
3. Pengembangan Pariwisata Pantai Kolbano berbasis ekonomi hijau, Pantai Kolbano dapat menjadi destinasi wisata yang tidak hanya indah dan unik, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal dan menjaga kelestarian lingkungan.

SARAN

Saran dari peneliti yaitu:

1. Masyarakat lokal agar terus menjaga dan melestarikan pantai kolbano agar pantai Kolbano menjadi daya tarik wisatawan
2. Pemerintah agar lebih memperhatikan pengembangan wisata melalui penerapan ekonomi hijau, dengan membuat kebijakan pengelolaan yang memastikan penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, menghindari eksploitasi berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrinata, Zainuddin, Moh. Membangun Karakter Cinta Tanah Air Pada Mahasiswa Melalui Modul Geografi Pariwisata Berbasis Paket Wisata Pulau Lombok. *Journal of Social and Political Science Society*, 2022, 1.1: 37-44.
- Beliu, Junus Jeschial, and Yusinta Natalia Fina. 2019. "Pengembangan Pariwisata Di Provinsi Nusa Tenggara Timur." *Conference on Public Administration ...* 01:139–52.
- Djadjuli, R. D. (2018). Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 8–21.

Kurniawan, Budi, Elisabeth Ernawaty Fernandes, Karima Tunisa Palla, and Sahrul Tjandring. 2023. "Jurnal Flobamorata Mengabdi." *Jurnal Flobamorata Mengabdi* 1(1):31–37.

Jiwa Permana, A. A., & Wirayani, M. P. (2021). Media Promosi untuk Membantu Promosi Desa Wisata. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 231.

Rajawali Pers.